



Introspeksi Diri Menata Langkah

**PENINGKATAN JAMINAN KESEHATAN. KOMUNIKASI. DAN SOSIALISASI BERBAGAI KEBIJAKAN.
MENJADI CATATAN DAN HARAPAN ANGGOTA DPJR.**

Setiap bulan Desember, ketika lembar kalender terakhir dirobrek, selalu muncul pertanyaan: "Apa yang sudah dilakukan dan apa yang akan dilakukan?" Pun bagi Dana Pensiun Jasa Raharja. Pertanyaan ini selalu muncul untuk dijawab. Sebagai pengemban amanat pengelolaan dana pensiun pegawai Jasa Raharja, DPJR tidak pernah berhenti

memperjuangkan kesejahteraan bagi para anggotanya.

Sesuai dengan tugas dan kewenangan yang dimiliki, selama tahun 2019 DPJR telah menjalankan berbagai langkah demi meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana serta kualitas pelayanan bagi para pensiunan Jasa Raharja. Hasilnya? Tahun ini Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) memberikan ADPI Award



■ PENGARAH

Direksi Dana Pensiun Jasa Raharja

■ PEMIMPIN REDAKSI

Yuniarso Dwiarmojo

■ ANGGOTA REDAKSI

Antoyo
 Dian Fatmaningrum
 Triawan Ramadhanu

■ DITERBITKAN OLEH

Bagian Pelayanan Kepesertaan

■ ALAMAT REDAKSI

Gedung Wisma Raharja Lantai 8,
 Jl. TB. Simatupang No.1, RT.03/RW.003,
 Cilandak, Ps. Minggu, Jakarta Selatan,
 DKI Jakarta 12560.
 Telp. (021) 78843808,
 Faks. (021) 78843809
 WhatsApp: 08111 65 8080
 Email: info@dapenjr.co.id
 Website: www.dapenjr.co.id



Redaksi menerima tulisan/
 artikel dari pembaca terkait
 pensiun dengan mengirimkan
 artikel ke alamat yang sama
 dengan panjang tulisan
 maksimal 2.800 karakter.



DPJR Edisi 11 September-Oktober 2019 DPJR Edisi 10 November-Desember 2019

atas kinerja DPJR selama 2018. Tak tanggung-tanggung, DPJR berhasil meraih Juara 1 untuk Dana Pensiun dengan total aktiva bersih lebih dari Rp1 triliun dan juara *Best Of The Best Dapen* 2018. Pencapaian ini menjadi bukti efisiensi dan efektivitas DPJR dalam mengelola dana pensiun Jasa Raharja.

Tahun 2019 dilalui DPJR dengan banyaknya tantangan. Meskipun demikian, dengan mengacu pada rencana dan strategi yang dibuat, DPJR tetap berusaha melaksanakan berbagai strategi pengelolaan dana pensiun dengan seoptimal mungkin. DPJR menyadari upaya memberikan pelayanan yang paripurna bagi para anggota serta mewujudkan pengelolaan dana pensiun secara efektif dan efisien bukanlah perkara mudah. Namun, menyaksikan besarnya dukungan yang ditunjukkan oleh anggotanya memberikan spirit besar bagi DPJR. Hal ini pula yang menjadi alasan pengelola DPJR untuk senantiasa berusaha mendengar suara anggotanya.

Lalu seperti apa suara anggota DPJR? Berikut ini beberapa anggota DPJR menyuarakan harapan mereka, baik untuk diri sendiri maupun DPJR sebagai lembaga yang mengelola dana pensiun mereka selama ini.



Ketua PPJR Riau Wan Anwar

Salah satu harapan anggota adalah peningkatan jaminan kesehatan. Hal ini sebagaimana diungkapkan Ketua PPJR Riau Wan Anwar. Memasuki usia purna, ujarnya, tak dimungkiri memang ada banyak keluhan yang dirasakan. Wan menambahkan, bagi para pensiunan kondisi kesehatan harus mendapatkan perhatian khusus, termasuk bagi peserta DPJR.

"Mengenai kesehatan kami berharap pengurus terus memberikan perhatian, termasuk bagaimana pembiayaannya jangan sampai terlewatkan," ujar Wan.

Sejauh ini, lanjut Wan Anwar, terkait jaminan kesehatan DPJR sudah menjalankan perannya dengan menggandeng pihak ketiga, yakni InHealth. "Agar lebih fokus dan lebih terjamin, menurut saya

jaminan kesehatan ini bisa dikelola sendiri oleh DPJR,” sarannya. Apalagi, tambahnya, dari sisi kinerja DPJR sudah sangat baik dan pertumbuhannya sangat bagus.

Selain peningkatan jaminan kesehatan, untuk peserta DPJR, menurut Wan Anwar, ke depan harus tetap menjaga ikatan silaturahmi yang terjalin selama ini. “Di PPJR Riau sendiri kami memiliki agenda pertemuan satu bulan sekali. Agar suasana lebih akrab, pertemuan tidak hanya dilakukan di kantor tetapi juga di berbagai tempat, termasuk ngopi pagi bareng,” ujar Wan Anwar yang

juga menyatakan, tingkat partisipasi peserta pensiunan JR di Riau sangat tinggi, yakni rata-rata 20 orang.

Melalui silaturahmi, lanjut Wan Anwar, banyak hal positif yang bisa didapatkan para pensiunan. “Apalagi jika kita mengingat usia yang makin senja, tentu saling mengingatkan untuk menata diri agar lebih baik dan makin meningkatkan kadar ibadah kepada Yang Maha Kuasa,” katanya. Ia menambahkan, dalam konteks ini, pertemuan dengan sesama pensiunan kerap disiasati dengan memilih lokasi di masjid, menggelar pengajian dimulai jam 10 hingga

solat zuhur bersama.

Meski secara usia terus bertambah, pensiunan bukan berarti mengurangi aktivitas. Sejauh bisa mengatur waktu dengan baik, beraktivitas sangat membantu para pensiunan untuk tetap bugar dan sehat. Begitu pula dengan Wan Anwar yang selepas pensiun pada tahun 2011, aktif di beberapa instansi. Di antaranya sebagai Sekretaris Organda TK I Provinsi Riau dan menjadi Ketua ORARI Daerah Riau. ●

Senada dengan Wan Anwar, Ketua PPJR Jawa Timur Ahmad Badwi juga mengapresiasi pencapaian DPJR yang dinilai membanggakan. Namun, ada beberapa hal yang mesti menjadi perhatian pengelola DPJR. Ia menyebutkan, di masa mendatang, DPJR perlu memikirkan untuk

memperbanyak sosialisasi terkait kebijakan kepada para anggota, terutama yang baru diterapkan. Soal lainnya yang juga menjadi harapan pensiunan di Jawa Timur adalah peningkatan jaminan kesehatan.

“Dari sisi pelayanan kami rasakan sudah cukup bagus, namun kami di Jawa Timur masih berharap kepesertaan InHealth kita dapat ditingkatkan,” ujar Badwi.

Ketua PPJR Sumatera Utara, Suhatma Arsyad, juga mengaku bangga dengan pencapaian DPJR selama ini, terlebih tahun ini berhasil menyabet penghargaan sebagai *The Best Dana Pensiun*. Ia menilai bahwa selama ini program-program DPJR memang sudah cukup baik. Apalagi, setiap tahun para pengurus pensiunan juga masih rutin mengagendakan pertemuan seluruh anggota. Meski demikian, Suhatma menilai program-program yang ada harus lebih ditingkatkan.

Menurut Suhatma, sebagai perkumpulan pensiunan, kegiatan yang paling penting adalah bagaimana bisa terus menjalin silaturahmi antar anggota. Karena dalam pertemuan-pertemuan itulah, ide-ide atau gagasan membuat program, kata dia, biasanya akan muncul, seiring masukan dari para anggotanya. “Kalau di PPJR Sumut sendiri kita memang ada agenda untuk



PPJR Sumatera Utara



kumpul setiap akhir bulan. Kemarin kan kita juga sudah ke Padang dan Pekanbaru untuk silaturahmi, anjang sana ke PPJR dan ke Jasa Raharja,” ujarnya.

Selain mempererat silaturahmi, hal yang juga harus terus ditingkatkan adalah perihal pelayanan kesehatan dan bantuan modal. “Artinya, masih banyak juga

pensiunan kita yang masih mau aktif usaha tapi masih kekurangan modal. Nah, kalau ada perhatian dari DPJR, misalnya dalam bentuk bantuan modal mungkin bisa dikembangkan lagi. Ya seperti harapan kita waktu Raker dulu lah,” kata dia.

Program-program semacam itu pula lah yang di tahun depan terus dan akan selalu dinantikan oleh

anggota DPJR, khususnya di PPJR Sumut. “Harapan kita, seperti alat tulis untuk surat menyurat di PPJR Sumut, juga kalau bisa disediakan. Karena selama ini kita masih numpang di JR Sumut. Ya minimal ada laptop lah, walaupun selama ini masih bisa numpang ke JR, tapi kalau ada penghargaan dari pusat kan lebih baik juga,” ujarnya. ●

Pergantian tahun juga menjadi salah satu momentum yang memotivasi Sekretaris PPJR Sulawesi Selatan Nawier Umarsaleh, untuk lebih menata diri demi menjadi insan yang lebih baik. “Menjelang akhir tahun kita harus berupaya merefleksi diri bagaimana perjalanan kita selama setahun terakhir. Tentunya kita berharap banyak jejak positif yang bisa kita torehkan dan akan ditingkatkan lagi pada tahun mendatang,” ujar Nawier Umarsaleh.

Meningkatkan jejak positif yang dimaksud pria yang selalu tampak bugar ini di antaranya lebih kepada bagaimana dirinya secara pribadi terus mencoba meningkatkan aktivitas religius. “Mengisi waktu dengan meningkatkan ibadah, yang wajib sudah pasti dan ditambah amalan lainnya,” ujar Nawier yang mengaku selepas purnabakti memiliki banyak keleluasaan waktu sehingga bisa melakukan aktivitas pribadi, bersama keluarga, dan juga sesama pensiunan Jasa Raharja.

Di luar urusan yang bersifat individu, lanjut Nawier, ke depan hubungan dengan para pensiunan yang tergabung dalam wadah PPJR akan semakin terjalin kuat. Sejauh ini, hubungan dengan sesama pensiunan Jasa Raharja yang berada di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat difasilitasi melalui pertemuan pada momen halal bihalal, HUT Jasa Raharja, dan momen-momen lainnya. “Kita berharap pertemuan-pertemuan di antara pensiunan khususnya regional Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dapat terus ditingkatkan sehingga

silaturahmi juga semakin erat,” ujarnya.

Untuk tingkat nasional, kata Nawier, ada baiknya juga diselenggarakan pertemuan yang menghadirkan perwakilan dari berbagai daerah sehingga ikatan silaturahmi sebagai pensiunan Jasa Raharja akan lebih terasa. “Tak menutup kemungkinan melalui kegiatan tersebut kita bisa menggagas kegiatan yang bisa mengakomodasi seluruh pensiunan,” tambahnya.

Secara pribadi, Nawier juga kerap bersilaturahmi di luar daerah Sulsel. Pada beberapa waktu lalu, ia misalnya berkunjung ke Sumatera Utara dan DKI Jakarta. “Di Sumut dan DKI Jakarta saya bertemu teman-teman PPJR. Di Jakarta bahkan menyempatkan berkunjung ke Kantor DPJR dan Aru Raharja,” katanya.

Sementara itu, mengenai peran Dana Pensiun Jasa Raharja, Nawier

menilai sejauh ini para pengurus sudah sangat akomodatif terhadap pemenuhan kebutuhan dan persoalan yang dihadapi peserta. “Pendiri dan Pengurus DPJR juga sangat perhatian dan sudah meningkatkan beberapa tunjangan. Kinerjanya juga menurut saya sangat baik sehingga DPJR tahun ini meraih *Best of the Best* Dana Pensiun,” ujar Nawier yang pada Januari 2020, genap empat tahun masa pensiunnya. ●



Perkara sosialisasi kebijakan juga menjadi sorotan Ketua PPJR Yogyakarta Avian Efendi. Menurutnya, sosialisasi yang biasa dilakukan pengurus DPJR mesti lebih ditingkatkan lagi. Momen semacam ini, kata Avian juga dapat meningkatkan kualitas komunikasi di antara pensiunan dan pengurus. **"Sosialisasi ini jangan sampai putus karena pensiunan bertambah terus setiap tahunnya,"** ungkapnya.

Soal lainnya yang juga menjadi harapan pensiunan di Yogyakarta adalah terkait kartu keanggotaan InHealth. **"Saat ini kepesertaan kita masih kartu biru, meski dari sisi pelayanan kami rasakan sudah cukup bagus, namun ada suara dari anggota yang mengharapkan jenis kartu InHealth dapat ditingkatkan kepesertaannya menjadi gold,"** ujar Avian.

Menurut Avian, para pensiunan juga menyadari, dengan meningkatnya layanan kepesertaan InHealth akan berdampak pada premi yang mesti dibayarkan. "Kami pensiunan di Yogyakarta, kalau memang harus, bersedia membayar selisih preminya," tambahnya.



Avian Efendi

Bagi Avian, harapan yang disuarakan oleh para pensiunan merupakan hal yang wajar. Menurutnya hal itu bagian dari keinginan para pensiunan menikmati hari tua yang lebih baik. Namun, peningkatan jaminan kesehatan bukan satu-satunya jalan bagi pensiunan untuk menikmati masa pensiun, menurutnya, pertemuan dengan sesama pensiunan dan pegawai yang masih aktif juga merupakan salah satu sumber kebahagiaan. Kegiatan ini, selain ajang silaturahmi juga kesempatan untuk *urun rembug* mendiskusikan

berbagai isu seputar pensiunan dan juga perusahaan.

"Pensiun adalah masa menikmati hasil kerja. Maka hal yang wajar bila pensiunan mengharapkan hal terbaik untuk menghabiskan masa tuanya," ujar pensiunan yang menghabiskan harinya dengan aktivitas memomong cucu ini.

Di mata Ketua PPJR DKI Jakarta Jongker Somin, pencapaian DPJR yang pada 2019 meraih penghargaan sebagai dana pensiun terbaik memang patut disyukuri sebagai hal yang membanggakan. Meski demikian, masih ada beberapa catatan yang mesti menjadi masukan pengurus DPJR periode ini.

Salah satu yang menjadi catatannya adalah kurangnya ajang pertemuan bagi para pensiunan. "Kalau internal kami di cabang Jakarta memang sering kumpul-kumpul, tapi itu atas nama pribadi," ujarnya.

Catatan lainnya juga berkaitan dengan harapan agar sosialisasi yang dijalankan DPJR lebih merata ke semua cabang-cabang di seluruh Indonesia. "Sosialisasi mesti ditingkatkan sehingga kita tahu perkembangan DPJR," ungkapnya. ●





Kenali dan Cegah Autoimun

Memang belum ada cara pasti untuk mencegah penyakit autoimun. Namun, menjaga gaya hidup dan pola makan serta rutin berolahraga adalah upaya terbaik untuk mencegah berbagai penyakit.

Pernah mendengar pribahasa pagar makan tanaman? Seperti itulah gambaran penyakit autoimun. Sistem kekebalan tubuh yang seharusnya menjadi benteng dari berbagai bibit penyakit, justru menyerang sel-sel baik. Dampaknya, organ tubuh yang diserang tidak berfungsi dengan optimal.

Penyakit autoimun mulai familier ketika penyanyi Ashanty, didiagnosis mengidap penyakit ini. Istri Anang Hermansyah itu pun terkejut saat mendengar hasil diagnosa tersebut. "Diagnosa awal kaget banget, aku kena 'auto immune' sesuatu yg ngga pernah saya bayangkan, denger-nya aja serem.. Googling aja tadi ngeri2 banget," tulis Ashanty, yang diungkapkan dalam akun Instagramnya.

Autoimun diartikan sebagai kondisi

ketika sistem imun mengalami kegagalan dalam menjalankan fungsi normalnya. Pada penderita autoimun, sistem kekebalan justru keliru menyerang sel tubuh sendiri karena menganggapnya sebagai benda asing. Lalu, sistem kekebalan tubuh akan melepaskan protein yang disebut autoantibodi yang menyerang sel-sel sehat. Gangguan karena autoimun ini bisa menyebabkan berbagai penyakit, yang kemudian dikenal sebagai penyakit autoimun.

Penyebab dan Gejala

Sebenarnya, ada lebih dari 80 penyakit yang digolongkan penyakit autoimun. Di antaranya seperti lupus, psoriasis atau kulit bersisik, Multiple sclerosis, dan jenis lainnya. Beberapa dari penyakit ini memiliki gejala yang sama. Namun pada

umumnya, gejala-gejala awal penyakit autoimun seperti kelelahan, pegal otot, ruam kulit, demam ringan, rambut rontok, sulit berkonsentrasi, sering kesemutan di tangan dan kaki.

Memang tidak mudah bagi dokter untuk mendiagnosis penyakit ini. Dokter akan menjalankan beberapa tes untuk mengetahui apakah seseorang terserang penyakit autoimun, di antaranya dengan tes ANA (antinuclear antibody) dan tes untuk mengetahui peradangan yang mungkin ditimbulkan penyakit autoimun.

Sebagaimana diungkapkan dr. Tjin Willy dalam tulisannya di alodokter.com, belum diketahui apa penyebab pasti penyakit autoimun ini. Namun, ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang menderita penyakit tersebut, di antaranya etnis dan gender. Beberapa penyakit autoimun umumnya menyerang etnis tertentu. Misalnya, diabetes tipe 1, umumnya menimpa orang Eropa. Sedangkan lupus rentan terjadi pada orang Afrika-Amerika dan Amerika Latin. Dari sisi gender, wanita lebih rentan terserang penyakit ini dibanding pria. Biasanya penyakit ini dimulai pada masa kehamilan.

Meningkatnya angka penderita autoimun membuat peneliti menduga faktor lingkungan seperti infeksi dan paparan bahan kimia atau pelarut juga berkontribusi pada penyakit ini. Dikutip dari berbagai sumber, "diet barat" adalah salah satu faktor risiko lain yang dicurigai mengembangkan penyakit autoimun. Makan makanan tinggi lemak, tinggi gula, dan olahan tinggi diduga terkait dengan peradangan, yang mungkin memicu respons kekebalan.

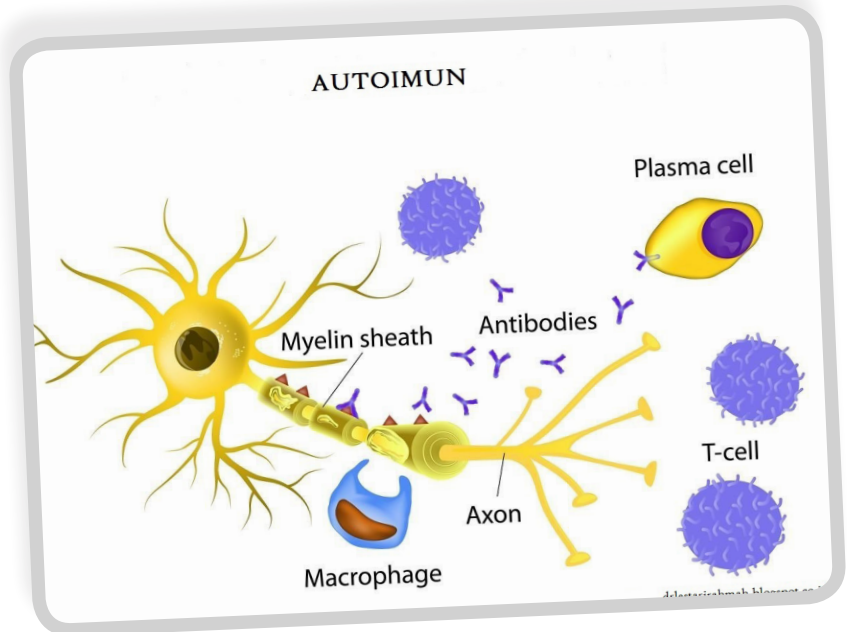
Namun, hal ini belum terbukti. Riset pada 2015 juga membuktikan kurangnya paparan sinar matahari bisa membuat sistem kekebalan tubuh manusia cenderung bereaksi berlebihan terhadap zat-zat yang tidak berbahaya.

Pengobatan

Kebanyakan dari penyakit autoimun belum dapat disembuhkan, namun gejala yang timbul dapat ditekan dan dijaga agar tidak timbul flare. Pengobatan untuk menangani penyakit autoimun tergantung pada jenis penyakit yang diderita, gejala yang dirasakan, dan tingkat keparahannya. Untuk mengatasi nyeri, penderita bisa mengonsumsi aspirin atau ibuprofen.

Pasien juga bisa menjalani terapi pengganti hormon jika menderita penyakit autoimun yang menghambat produksi hormon dalam tubuh. Misalnya, untuk penderita diabetes tipe 1, dibutuhkan suntikan insulin untuk mengatur kadar gula darah, atau bagi penderita tiroiditis diberikan hormon tiroid.

Beberapa obat penekan sistem kekebalan tubuh, seperti kortikosteroid (contohnya dexamethasone), digunakan untuk membantu menghambat perkembangan penyakit dan memelihara fungsi organ tubuh. Obat jenis anti TNF, seperti infliximab, dapat mencegah peradangan yang diakibatkan penyakit autoimun rheumatoid arthritis dan psoriasis.

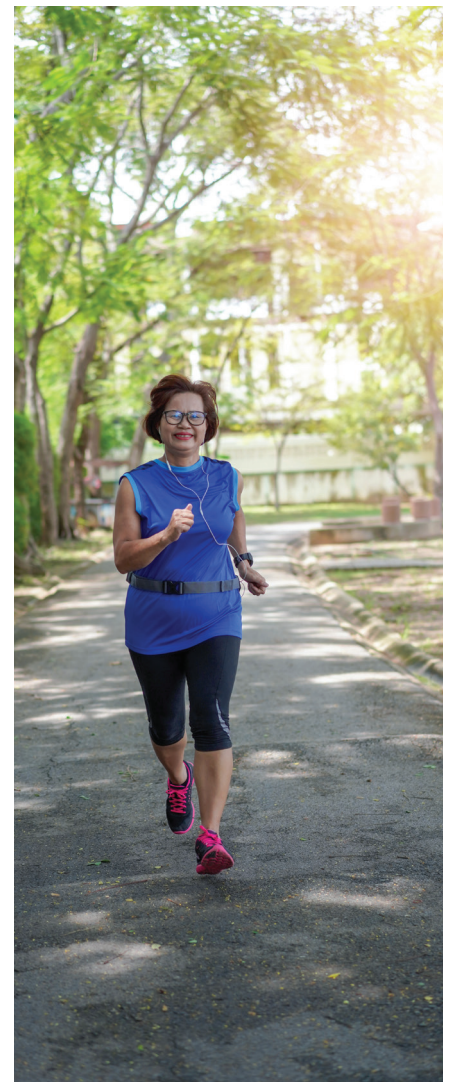


Pencegahan

Sebenarnya, belum diketahui cara pasti untuk mencegah penyakit autoimun. Namun, para dokter menyarankan beberapa hal yang bisa diterapkan untuk mencegahnya. Pertama, hindari stres. Stres dan tekanan yang berlebihan bisa mengganggu keseimbangan dan kesehatan tubuh. Akibat, risiko munculnya gangguan kesehatan pun jadi meningkat. Nah, gangguan kesehatan yang terjadi berlarut-larut ini bisa menyebabkan sistem imun menurun, dan menjadi risiko penyakit autoimun menyerang.

Kedua, nutrisi seimbang. Mengonsumsi makanan sehat yang mengandung nutrisi seimbang bisa membantu menjaga tubuh tetap sehat, dan tentu saja untuk menghindari serangan penyakit. Salah satunya adalah jenis asupan yang dianjurkan untuk selalu dikonsumsi adalah omega-3.

Rutin mengonsumsi makanan yang banyak mengandung omega-3 bisa membantu mencegah dan mengatasi peradangan pada tubuh. Asupan omega-3 yang cukup akan membantu sistem imun tetap aktif dan bekerja optimal, sehingga tubuh menjadi terhindar dari gangguan dan risiko serangan penyakit autoimun. Ketiga, rutin berolahraga. Tubuh yang sehat dan bugar berarti sistem imun pun baik. Dengan demikian, risiko serangan penyakit autoimun pun menjadi lebih kecil. ●



**Kegiatan Donor Darah yang dilaksanakan oleh
DPJR, Aru Raharja, dan Jasaraharja Putera**



Kegiatan PPJR Sumatera Utara**Kegiatan PPJR Jawa Barat**

Widayana

Lebih Bermakna di Masa Purna

Beragam aktivitas di masa pensiun bukan sekadar berkegiatan, tetapi harus memiliki nilai yang bermakna. Inilah prinsip Widayana dalam mengisi sekaligus menikmati masa pensiunnya.



Tak sedikit mereka yang memasuki masa pensiun merasakan kegamangan karena tak memiliki persiapan yang matang. Padahal, banyak kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengisi saat purnabakti. Hal ini pula yang dikemukakan oleh Widayana, pensiunan Jasa Raharja dengan jabatan terakhir sebagai kepala Jasa Raharja Cabang Riau.

Selepas aktif di Jasa Raharja, Widayana bahkan memiliki beragam aktivitas yang tak hanya dilakukan di Jakarta tetapi di kampung halamannya di Desa Kemas, Kecamatan Sawit, Boyolali. Kalau sudah di Boyolali, sebagaimana dikemukakan Ny. Ikha Widayana, suaminya bisa 1-2 minggu

baru kembali ke rumah di kawasan Sawangan, Depok.

Tak heran memang, selain karena suasana desa yang nyaman dan membuat betah, Widayana ternyata memiliki banyak kegiatan yang ia pusatkan di Boyolali. Di antaranya membuka usaha Distro At-Taqwa yang menjual pakaian anak-anak hingga dewasa, budidaya ikan lele dan nila, budidaya ayam, budidaya burung dara, mengembangkan aneka tanaman sayuran dan buah-buahan seperti jeruk nipis, alpukat, sirsak, dan kelengkeng.

"Berbagai usaha itu rata-rata sudah saya mulai ketika masih menjadi pegawai aktif, sekitar satu tahun menjelang pensiun. Namun untuk distro saya

mulai setelah pensiun," kata Widayana yang memang hobi berkebun ini. Ia menambahkan, selain memiliki aktivitas di Boyolali, di Depok ia bersama sang istri juga menjalankan usaha rumah makan soto khas Surabaya dengan nama Soto Bathok Bu Ikha. "Rumah makan ini baru beberapa bulan, alhamdulillah perkembangannya bagus terutama pembelian lewat online," ujar Ikha.

Tak hanya itu, Widayana juga memiliki usaha menjadi reseller produk minyak goreng dengan merek Lazatta. "Pasar minyak goreng ini sudah ada di sekitar Sawangan ini. Selain memasarkan ke pedagang, saya juga bisa melayani pembelian partai besar karena punya koneksi ke pabrik," jelas Widayana.

Pembaca Info DPJR, Rubrik Konsultasi ini terbuka bagi pembaca semua. Redaksi menerima pertanyaan/konsultasi terkait topik pensiun secara umum maupun terkait Dana Pensiun Jasa Raharja. Silakan sampaikan pertanyaan pembaca sekalian melalui pesan WhatsApp di Nomor 08111 65 8080; Email: info@dapenjr.co.id



RUBRIK KONSULTASI DPJR

Pengasuh:

Yuniarso Dwiatmojo
& Triawan Ramadhanu

Pertanyaan:

Pengasuh Rubrik Konsultasi yang saya hormati, pada kesempatan ini saya ingin mengajukan pertanyaan terkait santunan hari raya (SHR). Apakah ada SHR untuk Hari Raya Natal? Atas tanggapan dan jawaban Pengasuh, saya sampaikan terima kasih.

CR, Semarang

Jawab:

Terima kasih atas perhatian Ibu CR di Semarang. Terkait pertanyaan Ibu, dapat kami sampaikan bahwa sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dari DPJR Pasal 36, dijelaskan Pengaturan Pembayaran SHR saat ini dilakukan menjelang hari raya Idul Fitri dan diberikan kepada seluruh pensiunan tanpa melihat apakah yang bersangkutan merayakan Idul Fitri atau tidak. Jadi semua peserta, dari latar agama apa pun, mendapatkan SHR secara bersamaan. ●

Pertanyaan:

Yth. Pengasuh Rubrik Konsultasi, saya ingin bertanya mengenai santunan uang pensiunan. Apakah istri dari pensiunan yang meninggal dunia mendapatkan uang santunan?

Ny. SR, Medan

Jawab:

Yang saya hormati Ny. SR di Medan, menurut Peraturan Dana Pensiun dari DPJR Pasal 37, dana santunan kematian berupa sumbangan uang duka diberikan atas meninggalnya pensiunan atau pihak yang berhak. Jadi, sepanjang pensiunan tersebut masih hidup, maka apabila istri/suami dari pensiunan tersebut meninggal dunia, tidak dapat diberikan sumbangan uang duka. Demikian penjelasan yang bisa disampaikan, semoga memberikan pencerahan. ●

Bangun Kepedulian

Memiliki beragam aktivitas, menjadi anugerah bagi Widayana. Meski demikian, ia menegaskan, orientasi dalam melaksanakan berbagai usaha tersebut tak melulu berorientasi pada materi. "Kalau soal rezeki Allah sudah atur bahkan dari jalan yang tidak bisa kita duga," jelasnya.

Karena itu dalam menjalankan usaha, Widayana memiliki prinsip harus mampu memberi makna dalam kehidupan. Implemetasi nyata dari prinsip itu, antara lain, di Boyolali ia membangun Mushala At-Taqwa yang juga memiliki layanan

TPA dan PAUD. "Saat ini pesertanya ada 20-an anak yang mengaji tiap sore," kata Widayana yang menanggung semua operasional TPA. Ia menambahkan, dengan menyediakan mushola ia bisa solat berjamaah dengan warga sekitar.

Bagi ayah tiga anak dan satu cucu yang memasuki usia 57 tahun ini, semua dilakukan karena ia ingin bisa berbagi. "Saya ingin hidup ini lebih bermakna. Beragam aktivitas hanya bagian dari ikhtiar agar hidup tidak monoton, namun substansinya sebagai bagian dari ibadah," pungkas Widayana. ●



DAFTAR PENSIUN BARU

PER JANUARI - DESEMBER 2019

No.	Nama	Jabatan	TJ	SG	Manfaat Pensiun
JANUARI 2019					
1	Puryanto, SE. PIA.	Auditor Madya Tk.I Wilayah Pengawasan II	4	33	NORMAL
2	Drs. Sage Mulyo, SH.	Underwriter Madya Tk.I	4	33	NORMAL
3	Amiruddin Zein, SE. MM.	Kepala Cabang	4	32	NORMAL
4	I Ketut Suwana, SH.	Arsiparis Muda Tk.I	6	25	NORMAL
5	Rina Hudiati Suyatna	Arsiparis Muda Tk.I	6	25	NORMAL
6	Haloman Binni	Arsiparis Muda Tk.II	7	22	NORMAL
7	Lahmudin, SE.	Arsiparis Muda Tk.II	7	22	NORMAL
8	M. Ayub	Ajun Arsiparis Perwakilan Tk. I Jakarta Timur	8	18	NORMAL
9	Mohamad Chuzaini	Ajun Peneliti	8	14	NORMAL
FEBRUARI 2019					
10	Yonedi, SE.	Underwriter Utama Tk.II	3	36	NORMAL
11	Suhadi, SH.	Kepala Bagian Administrasi	5	29	NORMAL
12	Utara Adam Bahtiar, SH.	Arsiparis Muda Tk.II	7	22	NORMAL
13	Endang Suwarnan	Penanggung Jawab Samsat Perdagangan	8	18	NORMAL
MARET 2019					
14	Giri Faktopo, SE.	Arsiparis Muda Tk.I	6	25	NORMAL
15	Budi Sambudjo Sumantri, SE.	Arsiparis Muda Tk.I	6	25	NORMAL
16	Kamil Agoes, S.Kom	Arsiparis Muda Tk.I	6	25	NORMAL
APRIL 2019					
17	I Ketut Sukantra	Penanggung Jawab Samsat	8	20	NORMAL
18	Rusman, SE	Arsiparis Muda Tk.I	6	25	NORMAL
19	Taufik Hidayat, A.Md, QIA	Auditor Madya Tk. II	5	28	NORMAL
MEI 2019					
20	Taufiq Arifin, SE. MM. AAI-K. AMIL. ACIL.	Staf Eksekutif - Unit Bisnis Strategis	1	42	NORMAL
21	I Nyoman Ariana, SH.	Kepala Unit Operasional, Cab NTB	7	23	NORMAL
22	Hery Purnomo, SH.	Pj. Samsat Cab. Utama Jatim	8	16	NORMAL
23	I Wayan Kastika, SE.	Kaur Rumah Tangga - Divisi Umum	4	32	NORMAL
24	Sri Sekardiah	Fungsional Madya Tk.I - Sekper	4	31	NORMAL
25	Prastio Surahmanto, SE. QIA.	Kepala Cabang NTT	4	32	NORMAL
26	Priyo Sadono	Arsiparis Muda Tk.II, Cab. Utama Jateng	7	22	NORMAL
JUNI 2019					
27	Delya Indra, SE. AAI-K	Kepala Divisi Pelayanan	1	40	NORMAL
28	Taufik Badri, SH	Fungsional Muda Tk. I	1	25	NORMAL
29	Dasrul Aswad, SH. MH.	Kepala Cabang	3	35	NORMAL

No.	Nama	Jabatan	TJ	SG	Manfaat Pensiun
JULI 2019					
30	Zet Toding, SE, MM, PIA, QRP, CFA	Auditor Utama Tk.II	3	34	NORMAL
31	Muharto, SE	Kepala Bagian Pelayanan	5	29	NORMAL
32	Syafaruddin, SE	Fungsional Madya Tk.II	5	28	NORMAL
33	Endang Purwaninggar	Fungsional Muda Tk.I	6	25	NORMAL
34	Hadi Susilo, SE	Fungsional Muda Tk.I	6	25	NORMAL
AGUSTUS 2019					
35	Sukoco Heriyanto, SE	Penanggung Jawab Samsat Polda	8	18	Ditunda
36	Pardomuan Silalahi	Arsiparis Muda Tk. II	7	22	Normal
37	H. Manan Lamani, SE	Kepala Urusan Pelayanan Santunan	4	31	Normal
SEPTEMBER 2019					
38	Alfred Tares Suot, SE	Fungsional Utama Tk. I	2	38	Normal
39	Agung Drajat Setyo Priyono	Fungsional Madya Tk.I	4	33	Normal
40	Rayadi	Fungsional Madya Tk. II	5	28	Normal
41	Yudi Prastowo, SE, MM	Kepala Bagian Pelayanan	5	30	Normal
42	Saulim Tampubolon	Fungsional Muda Tk. II	7	22	Normal
43	I Made Rai Atmajaya	Penanggung Jawab Samsat	8	18	Normal
OKTOBER 2019					
44	Taufik Adnan, SH.	Kepala Cabang	2	38	Normal
45	M. Kamil	Penanggung Jawab Samsat	8	19	Normal
46	Suparman	Penanggung Jawab Samsat	8	19	Normal
47	Poltje Leo Kandou, SE. PIA	Koordinator Wilayah Pengawasan IV - Satuan Pengawasan Intern	3	36	Normal
48	Nurhayati	Fungsional Muda Tk.II	7	22	Normal
NOVEMBER 2019					
49	Syaiful Amri, SH. MM.	Kepala Cabang	4	32	Normal
50	Sukoningtias	Fungsional Muda Tk.II	7	23	Normal
51	Endang Prayitno, SE.	Kepala Perwakilan Tk.II Kisaran	6	26	Normal
52	H. Muhammad Syuhada	Penanggung Jawab Samsat	8	20	Normal
DESEMBER 2019					
53	Nofri Joni	Penanggung Jawab Samsat	8	20	Normal
54	Muhamad Rafli	Fungsional Muda Tk.II - Divisi Umum	7	22	Normal
55	Ery Martajaya, SE.	Kepala Cabang Utama	2	39	Normal
56	Saiful Akhmad, SH.	Ajun Arsiparis	8	20	Normal
57	Darsono, S.Sos. MM.	Kepala Sub Bagian Sumbangan Wajib, Humas dan Hukum	7	24	Normal

DAFTAR PENSIUN MENINGGAL DUNIA

PER JANUARI - DESEMBER 2019

No.	Nama	Domisili/Asal Pensiun	Usia	Tanggal Meninggal Dunia
JANUARI 2019				
1	Suliyono	Malang	63	06 Januari 2019
2	Firmawati Jd. Alm. Johan Kurniadi	Kantor Pusat	75	10 Januari 2019
3	Doyo	Kantor Pusat	61	16 Januari 2019
FEBRUARI 2019				
4	Sri Sariyah Jd. Alm. Slamet Suprpto	Kantor Pusat	81	08 Februari 2019
5	Aminah Jd. Alm. Said Bin Sainun	Kantor Pusat	82	16 Februari 2019
6	Romlah Jd. Alm. Mugeni Oton	Kantor Pusat	63	28 Februari 2019
MARET 2019				
7	Fajri Astuti Jd. Alm. Anhari	Malang	63	02 Maret 2019
8	Amiruddin	Sumatera Utara	63	05 Maret 2019
9	Hj. Tri Udiyati Jd. Alm. Dirwan	Jawa Tengah	65	06 Maret 2019
MARET 2019				
10	H. Ahmadi	Yogyakarta	71	13 Maret 2019
11	Iriana Dita Kelana	Kantor Pusat	62	16 Maret 2019
12	Ahmad Gozali	Balikpapan	57	21 Maret 2019
APRIL 2019				
13	Djumentoro	Kantor Pusat	78	04 April 2019
14	Herry Rooroh	Sulawesi Utara	59	05 April 2019
15	Ellieta Achmad	Padang	72	20 April 2019
16	Suprianto	Jawa Timur	59	22 April 2019

No.	Nama	Domisili/Asal Pensiun	Usia	Tanggal Meninggal Dunia
MEI 2019				
17	Nur Salmi Jd. Alm. Alizar Saidja	Purwokerto	77	09 Mei 2019
18	Sifata Deli	Sumatera Selatan	59	24 Mei 2019
JUNI 2019				
19	Decky Lasahido	Palangkaraya	57	18 Juni 2019
20	Muh. Natsir BM. Ady	Papua	58	25 Juni 2019
21	Anas Siregar	Depok	75	11 Juni 2019
JULI 2019				
22	Muhsin	Bekasi	58	10 JULI 2019
23	C.A. Matullessya	Depok	90	14 Juli 2019
AGUSTUS 2019				
24	Sutedjo	Jakarta	58	16 Agustus 2019
SEPTEMBER 2019				
25	Rusdi Sujono	Jakarta	89	02 September 2019
26	Helmi Markaie	Pontianak	67	23 September 2019
27	Gustavian Edi	Palembang	60	26 September 2019
OKTOBER 2019				
28	Tarman Gumilar	Purwokerto	66	14 Oktober 2019
29	Suginem	Kantor Pusat	62	22 Oktober 2019
NOVEMBER 2019				
30	Kisaran Thalib	Kalimantan Selatan	64	06 November 2019
31	Sugiyono	Jawa Tengah	60	13 November 2019
32	Schouter J. Cesilia	Jakarta	70	24 November 2019

DEWAN PENGAWAS, PENGURUS, DAN KARYAWAN
DANA PENSIUN JASA RAHARJA MENGUCAPKAN:

Selamat Tahun Baru

